

PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN PELAKU USAHA SENTRA RUSIP BETAPAK UNTUK MENINGKATKAN KINERJA USAHA

Occa Roanisca^{1,a}, Devi Valeriani², dan Anggraeni Anggraeni³

¹⁾Jurusan Kimia, Universitas Bangka Belitung
Kampus Terpadu UBB, Kecamatan Merawang, Bangka, Provinsi Kep. Bangka Belitung 33172

²⁾Jurusan Ekonomi, Universitas Bangka Belitung
Kampus Terpadu UBB, Kecamatan Merawang, Bangka, Provinsi Kep. Bangka Belitung 33172

³⁾Jurusan Biologi, Universitas Bangka Belitung
Kampus Terpadu UBB, Kecamatan Merawang, Bangka, Provinsi Kep. Bangka Belitung 33172

a) email korespondensi: occaroanisca@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman kewirausahaan harus diperkuat untuk meningkatkan eksistensi dan pengembangan suatu usaha. Pelaku usaha harus memiliki jiwa berwirausaha yang kuat agar dapat menjalankan usaha menjadi usaha yang maju dan tangguh. Pelaku usaha Sentra Rusip Betapak Desa Batu Belubang sudah lama menjalankan usahanya, akan tetapi hanya menjangkau masyarakat lokal. Berdasarkan diskusi dengan beberapa pelaku usaha diketahui bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai kewirausahaan masih rendah. Kebanyakan pelaku usaha menjalankan usaha hanya sekedar untuk mengisi waktu senggang. Oleh karena itu, tim pengabdian akan berfokus pada peningkatan pemahaman dan jiwa berwirausaha pelaku usaha rusip di Desa Batu Belubang. Metode yang akan dilakukan pada pengabdian ini yakni sosialisasi kepada pelaku rusip di Desa Batu Belubang. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh pelaku usaha rusip yang tergabung dalam Sentra Rusip Betapak Desa Batu Belubang dengan sangat antusias. Pada akhir kegiatan tim pengabdian melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner didapatkan bahwa sekitar 85% pelaku usaha semakin termotivasi untuk mengembangkan usaha dengan menjalankan konsep-konsep kewirausahaan seutuhnya. Melalui kegiatan ini pelaku usaha memahami pentingnya penguatan jiwa berwirausaha agar dapat menjalankan usaha dengan lebih maksimal.

Kata kunci: Kewirausahaan, Rusip Betapak, UMKM naik kelas. Permasalahan stunting di Bangka

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat (Kiswandi, dkk., 2023). Namun, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya kompetensi kewirausahaan dan inovasi yang diterapkan oleh pelaku usaha. Kinerja UMKM di Indonesia relatif buruk dibandingkan dengan usaha besar dan UMKM di negara maju. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kompetensi pelaku usaha dan inovasi yang diterapkan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM menjadi prioritas untuk meningkatkan daya saing dan kesuksesan bisnis. Sikap kewirausahaan yang baik dapat memaksimalkan kreativitas dan inovasi dalam menjalankan usaha (Yasin, 2023). Pelaku usaha yang memiliki sikap kewirausahaan yang baik dapat menganalisis peluang bisnis dan membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja usaha.

Kondisi jiwa kewirausahaan pada UMKM di Indonesia masih relatif rendah. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, tingkat kewirausahaan di Indonesia baru mencapai 3,47%, lebih rendah dari negara-negara tetangga seperti Singapura dengan tingkat kewirausahaan 8,5%,

Thailand dan Malaysia 4,5%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak peluang untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan pada UMKM di Indonesia. salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah rendahnya tingkat kompetensi kewirausahaan dan inovasi yang diterapkan oleh pelaku UMKM (Heryanti, dkk., 2024). Hal ini berimplikasi pada daya saing yang lemah dan sulitnya UMKM untuk bertahan serta berkembang dalam pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM menjadi prioritas penting dalam upaya memperkuat daya saing nasional dan mendorong kesuksesan bisnis UMKM.

Peningkatan kinerja UMKM sangat erat kaitannya dengan penguatan sikap kewirausahaan yang baik. Sikap kewirausahaan ini menjadi kunci dalam memaksimalkan kreativitas dan inovasi yang diperlukan dalam menjalankan usaha (Arianto, dkk., 2024). Pelaku usaha yang memiliki sikap kewirausahaan yang kuat mampu menganalisis peluang pasar dengan lebih baik dan membuat keputusan yang strategis untuk meningkatkan performa bisnis mereka (Anggriani & Kistyanto, 2021). Dalam konteks ini, program pengabdian kepada masyarakat yang terfokus pada pengembangan sikap kewirausahaan menjadi sangat krusial untuk dilakukan.

Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat di Sentra Rusip Betapak Desa Batu Belubang memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan, keterampilan, dan kemandirian mitra dalam menjalankan usahanya. Sentra Rusip Betapak Desa Batu Belubang adalah kelompok usaha yang memproduksi rusip (ikan fermentasi). Untuk menjaga eksistensi dan mendorong perkembangan usaha UMKM, jiwa kewirausahaan di kalangan pelaku usaha harus senantiasa dipupuk dan ditingkatkan. Hal ini akan memberikan dorongan bagi pelaku usaha rusip untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk mereka. Oleh karena itu, pengembangan jiwa kewirausahaan di UMKM menjadi strategi utama dalam memperkuat ekonomi lokal dan nasional (Qadisyah, dkk., 2023). Dukungan berkelanjutan, baik dari pemerintah maupun program pengabdian masyarakat, sangat diperlukan untuk membantu UMKM agar lebih adaptif, inovatif, dan kompetitif di tengah tantangan global yang semakin kompleks (Surachman, dkk., 2023). Mengingat pentingnya peningkatan jiwa kewirausahaan tersebut, tim pengabdian Pengabdian Masyarakat Tingkat Universitas (PMTU) Universitas Bangka Belitung melaksanakan pengabdian ini dengan mitra sasaran pelaku UMKM yang tergabung dalam Sentra Rusip Betapak Desa Batu Belubang.

METODE PELAKSANAAN

Mitra sasaran pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelaku usaha rusip yang tergabung dalam Sentra Rusip Betapak Desa Batu Belubang. Pelaku usaha rusip perlu meningkatkan jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan dan memperkuar usaha yang dijalankan. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada bulan Juni 2024 sampai dengan Oktober 2024. Kegiatan ini dimulai dengan pertemuan tatap muka antara tim pengabdian dan mitra, yang bertujuan untuk mendiskusikan perencanaan dan penjadwalan program pengabdian kepada masyarakat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi sosialisasi dan pendampingan langsung kepada mitra sasaran untuk memperkuat jiwa kewirausahaan mereka. Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi dengan memberikan kuesioner yang berkaitan dengan materi sosialisasi, yaitu pengembangan jiwa kewirausahaan pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan kewirausahaan pelaku usaha di Sentra Rusip Betapak Desa Batu Belubang menghasilkan dampak yang signifikan. Kegiatan ini diikuti oleh para pelaku usaha rusip yang tergabung dalam Sentra Rusip Betapak dan dilaksanakan di rumah produksi mereka di Desa Batu Belubang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, terutama dalam manajemen produksi, keuangan, dan pemasaran. Melalui penyuluhan dan pelatihan, para pelaku usaha memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai

pentingnya inovasi, kreativitas dalam pengembangan produk, serta strategi pemasaran yang efektif.

Setelah pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan, pemahaman mitra tentang konsep kewirausahaan mengalami peningkatan. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi menggunakan kuesioner, yang menunjukkan bahwa sekitar 85% mitra lebih memahami pentingnya inovasi, perencanaan usaha, dan manajemen risiko dalam meningkatkan daya saing produk rusip. Selain itu, keterampilan manajerial dan produksi mereka juga meningkat, dengan 80% mitra melaporkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan usaha, merencanakan produksi, dan menjaga kualitas produk rusip agar tetap konsisten.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tingkat Universitas (PMTU) UBB

Kegiatan ini juga berhasil mendorong inovasi produk di kalangan pelaku usaha. Melalui sesi diskusi dan bimbingan, para pelaku usaha rusip termotivasi untuk mulai berinovasi, seperti merencanakan produk rusip dengan varian rasa baru dan kemasan yang lebih modern. Inovasi ini diharapkan dapat menarik pasar yang lebih luas. Selain itu, sekitar 60% dari mitra menunjukkan kesadaran untuk memanfaatkan pemasaran digital sebagai sarana promosi, dan mereka berencana menggunakan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk rusip, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar mitra.

Kegiatan ini menegaskan pentingnya penguatan jiwa kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja usaha UMKM. Penguatan kewirausahaan tidak hanya terbatas pada keterampilan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berpikir kreatif dan strategis dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Inovasi menjadi faktor kunci yang dapat meningkatkan daya saing produk rusip, dan pemasaran digital menawarkan peluang besar bagi pelaku usaha untuk memperluas pasar mereka. Dukungan yang diberikan melalui kegiatan pengabdian ini sangat membantu para pelaku usaha untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan bisnis mereka. Namun, untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, diperlukan pendampingan dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, baik pemerintah, akademisi, maupun lembaga terkait. Dengan dukungan yang konsisten, pelaku usaha Sentra Rusip Betapak diharapkan mampu

terus berkembang dan bersaing di pasar lokal maupun nasional.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha Sentra Rusip Betapak. Peningkatan pemahaman kewirausahaan, keterampilan manajerial, inovasi produk, dan pemanfaatan pemasaran digital menjadi hasil yang signifikan dalam meningkatkan kinerja usaha mereka. Dengan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan pelaku usaha Sentra Rusip Betapak mampu bersaing dan berkembang secara berkelanjutan di pasar lokal maupun nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kegiatan PMTU mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung (LPPM UBB) yang telah mendanai kegiatan ini dengan nomor kontrak 1691/UN50/L/PM/2024 serta kepada Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung atas pembiayaan publikasi artikel ilmiah ini.

REFERENSI

- Anggriani, Y., Y., & Kistyanto, A. 2021. Pengaruh Entrepreneurial Leadership Terhadap Kinerja UMKM Kota Surabaya Melalui Inovasi. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(3), 407-427.
- Arianto, B., Latif, N., Estiasih, S., P., Kurniawan, W., O., Bambang D., W., Fiantono, G., P., Septianti, F. 2024. Penguatan orientasi kewirausahaan pada pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. *EKOBIS ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(1), 87-94.
- Heryanti, A., H., & Arnu, A., P. 2024. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Telagasari (Studi Pada Industri Rumah Tangga). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 10 (11), 14-22
- Kiswandi, F., R., P., Setiawan, M., C., Ghifari, M., A. 2023. Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(4), 154-162.
- Qadisyah, M., Hasanah, A., Hanum, H., Harahap, N. 2023. Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. *Maninvest : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, dan Investasi*, 1(2), 159-168.
- Surachman, Triana, L., Kartika, R., Salapudin, Romli, O., Sumarsid, Octavitri, Y. 2023. Pelatihan Inovasi Produk Dan Pemasaran Untuk Meningkatkan Merk Umkm Di Banten. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 3(3), 342-350.
- Yasin, H. 2023. Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 6(2), 210-221.